**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

 Toraja merupakan salah satu etnis yang ada di Sulawesi Selatan. Etnis Toraja memiliki budaya yang diwariskan dari leluhurnya secara turun temurun. Salah satu bentuk dari kebudayaan itu adalah kesenian. Kesenian yang ada di Toraja sangat banyak, diantaranya adalah seni tekstil,seni tari, seni ukir,seni patung, dan juga seni musik. Penulisan ini penulis lebih berfokus untuk mengkaji aspek musik dari etnis Toraja saja.

 Bagi etnis Toraja, musik menjadi sebuah kebutuhan yang banyak digunakan untuk tujuan hiburan, ritual, upacara adat, dan upacara keagamaaan, maka terdapatlah sebuah musik instrumen *gandang Toraja* ( gendang Toraja), sebagai alat musik etnis Toraja, yang mendukung untuk kebutuhan kesenian musik tradisional di daerah tersebut.

 Instrumen musik tradisional gendang bagi kalangan etnis Toraja merupakan alat musik yang dimainkan oleh dua, tiga, atau empat remaja putera, dapat dilihat sebagai salah satu seperangkat instrumen. Instrumen gendang termasuk dalam kelompok atau jenis alat musik *membranophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit (*membran*) yang ditegangkan.

 Secara organologi bahan dan alat instrumen gendang terdiri dari bahan yaitu; kayu balanda, kulit kerbau atau kulit sapi, pasak yang terbuat dari bambu untuk mengikat dan mengencangkan kulit, papan dari kayu tempat dudukan gendang.

1

 Instrumen gendang bagi kalangan etnis Toraja merupakan suatu alat musik yang berbentuk filosofi dalam kehidupan pendukungnya. Oleh karena itu, instrumen gendang menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat etnis Toraja terutama kegiatan upacara adat. Gendang merupakan salah satu perlengkapan pesta upacara adat seperti ma’pakawin (perkawinan), penyambutan tamu terhormat, *ma’rara banua* (memasuki rumah baru tongkonan), hari kebesaran agama, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan upacara *rambu tuka’* (upacara kegembiraan). Hal tersebut masih berlangsung dan masih ada sampai sekarang.

 Kehidupan masyarakat etnis Toraja, gendang selalu berkaitan dengan kegiatan pesta upacara adat. Maka dari itu dapat di bagi tigakelompok pendukung instrumen gendang yang sering kita jumpai dalam masyarakat etnis Toraja terutama yang ada di Kecamatan Kesu’ Kabupaten Toraja Utara.

 Ketiga kelompok pendukung tersebut yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kelompok pendukung dari kalangan pengrajin atau pembuat musik tradisional,
2. Kelompok pendukung dari kalangan pelaku ( pemain musik tradisional),
3. Kelompok pendukung dari masyarakat umum yang menggunakan barang dan jasa dalam kebutuhan upacara adat.

 AJ.Agussalim menjelaskan dalam makalahnya bahwa musik tradisional dalam konteks yang lebih luas sangat ditentukan oleh empat komponen penting, yakni: pelaku, musik, kegiatan , dan pendukung. Komponen tersebut sulit untuk dipisahkan satu dengan lainnya karena setiap komponen memiliki fungsi masing-masing yang berbeda namun saling berhubungan (2003:2).

 Dengan demikian instrumen gendang yang merupakan alat musik tabuh dan juga merupakan salah satu kebutuhan dalam kegiatan pelaksanaan prosesi pesta upacara adat, tentu memiliki aturan-aturan tersendiri menurut adat kebiasaan dari suku adat Toraja misalnya untuk dalam pemilihan bahan dan alat pembuatan gendang yang termasuk kajian organologi. Secara konsistensi adat yang berlaku tentu perlu di perhatikan instrumen gendang, baik dalam segi pemilihan bahan dan alat, bentuk dan ukuran, ataupun dari proses pembentukannya.

 Uraian diatas menunjukkan bahwa instrument gendang dari kalangna etnis Toraja merupakan bagian yang tak terpisahkan terutama kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan upacara adat. Maka dari itu, untuk pemilihan bahan dan alat pembuatan gendang yang perlu di perhatikan adalah nilai-nilai atau aturan yang berlaku di masyarakat. Hal ini sejalan dengan pemerintah yang tercantum dalam TAP MPR NO. II/MPR/1998 yang berbunyi:

 “Pembinaan dan pembangunan kesenian sebagai ungkapan budaya menbangsa diusahakan agar mampu menampung dan menumbuhkan daya cipta rasa seniman, memperkuat jati diri bangsa. Meningkatkan operasional dan kreaktivitas seni masyarakat, memperluas kesempatan masyarakat untuk menikmati seni budaya serta memberikan inspirasi dan gairah membangun kesenian daerah perlu digali, dikembangkan, dibina, dilestarikan untuk memperkaya keanekaragaman budaya bangsa, di dukung oleh iklim, sarana dan prasarana yang memadai yang menunjang proses penciptaan dan peManfaatan teknologi serta penelitian dan perlindungan masyarakat”. (RI GBHN 1998:121)

 Dapat diuraikan bahwa Instrumen gendang Toraja dalam kajian organologi, ada beberapa hal yang harus perlu di perhatikan dalam proses pembuatannya adalah yakni; bahan yang digunakan, tata cara pembuatan, bentuk dan ukuran serta pemeliharaan dan perawatan. Hal tersebut merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang pelestarian dan pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah untuk menjadi dari bagian kebudayaan nasional.

 Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti, mengkaji, serta menuliskannya dalam sebuah tulisan karya ilmiah dengan judul: **Gandang Toraya di Kecamatan kesu’ Kabupaten Toraja Utara (Suatu Kajian Organologi).**

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka sangat kompleks permasalahan yang harus dijawab dalam penulisan. Maka dari itu, dalam penulisan ini akan dibatasi pada batasan rumusan masalah agar penulisan ini tidak terlalu luas, melebar, dan tidak sesuai dari pada masalah yang di inginkan dalam penulisan ini.

 Berdasarkan batasan masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah berdasarkan analisis dari pengamatan yakni :

1. Apakah bahan baku yang terdapat pada instrumen gandang Toraya di Kecamatan Kesu’ Kabupaten Toraja Utara.
2. Bagaimana proses pembuatan gandang Toraya di Kecamatan Kesu’ Kabupaten Toraja Utara.
3. Bagaimanakah perawatan atau pemeliharaan gandang Toraya di Kecamatan Kesu’ Kabupaten Toraja Utara.
4. **Tujuan Penelitian**

 Berdasarkan permasalahan pokok bahasan dari urain diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang menjadi suatu bukti yang akurat yang dapat diperoleh di lapangan. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat tentang :

1. Bahan baku instrumen gandang Toraya di Kecamatan Kesu’ Kabupaten Toraja Utara.
2. Proses pembuatan gandang Toraya di Kecamatan kesu’ Kabupaten Toraja Utara.
3. Perawatan dan pemeliharaan gandang Toraya di Kecamatan Kesu’ Kabupaten Toraja Utara.
4. **Manfaat Penelitian**

 Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh imformasi yang lebih jelas, akurat dan pengetahuan tentang bahan, alat, dan proses pembuatan gandang Torayasebagai suatu kajian organologi alat musik tradisional di Sulawesi Selatan. Terlebih dahulu dalam membuat karya tulis sekaligus sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
2. Untuk menambah pengetahuan bagi setiap orang yang membacanya tentang suatu kajian organologi gandang Toraya dan sebagai landasan untuk pengembangan selanjutnya.
3. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat dan generasi muda yang akan datang terutama Mahasiswa/ Mahasiswi program studi Sendratasik Universitas Negeri Makassar (UNM).
4. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melengkapi kekurangan atau hal-hal yang berhubungan dengan alat musik tradisional gandang Toraya.